J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.1, Juni 2022

STIMULUS EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TELUKAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO

Oleh
Istiatin[1], Legowo Dwi R[2], Sri Hartono[3], Ida Aryati[4], Ratna Damayanti[5], Endang Masitoh[6], Eni Kustiyah[7], Fitri Marwati[8]
[1,3,4,5,6,7,,8]Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
[2]Dosen Politehnik Pratama Mulia Surakarta

Article History:
Received: 02-04-2022
Revised: 21-04-2022
Accepted: 26-05-2022

Keywords:
Stimulus. Telukan Village, Sukoharjo

Abstract: *Community service with the title community economic stimulus in Telukan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency has been carried out on Sunday, March 27, 2022. This community service activity was held in collaboration between lecturers of the Faculty of Economics, Islamic University of Batik Surakarta with lecturers of the Pratama Mulia Polytechnic of Surakarta and Mrs. PKK Telukan Village. The purpose of this community service is to empower the community's economy by providing basic food stimulus to a group of people who are entitled to it due to the COVID-19 pandemic and other factors. The data on the recipients of the stimulus has been prepared by the PKK women in Telukan Village. The results of community service in the form of providing a package of basic food stimulus are very beneficial for the beneficiary community. The support from the PKK of Telukan Village and the Telukan village government, which was driven by the Head of Telukan Village, was very helpful in carrying out the activities. It is hoped that the provision of a package of basic food stimulus at this time feels very important and is highly expected by the people affected by the pandemic and the economy. Where all basic food prices have started to rise before the month of Ramadan in 2022. The provision of stimulus is a pattern of community empowerment entering the charity stage, where the giving is temporary that does not create dependence by the beneficiary community.*

PENDAHULUAN

Kondisi wilayah di Kabupaten Sukoharjo merupakan kabupaten terkecil kedua di Propinsi Jawa Tengah. Secara geografis, terletak diantara Bagian ujung timur 110. 570 BT, Bagian Ujung Sebelah Barat 110 420 BT, Bagian Ujung Sebelah Utara7 320 LS, Bagian Ujung Sebelah Utara 7 490 32.000 LS Dengan luas 46,666 Km2, atau 1,43% luas wilayah Propinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sukoharjo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: (https://portal.sukoharjokab.go.id/geografis/).

Sebelah Utara : Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar
Sebalah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan Kabupaten Wonogiri
Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar
Sebelah Timur : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten

https://portal.sukoharjokab.go.id/peta/

PRIORITAS INTERVENSI KEMISKINAN
BERDASARKAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN

• Prioritas 1 (12 kab.)	:	Wonosobo, Kebumen, Rembang, Brebes, Purbalingga, Pemalang, Banjarnegara, Banyumas, Sragen, Klaten, Grobogan dan Blora
• Prioritas 2 (5 kab.)	:	Demak, Cilacap, Purworejo, Wonogiri dan Magelang
• Prioritas 3 (3 kab.)	:	Karanganyar, Boyolali dan Batang
• Prioritas 4 (15 kab./kota)	:	Pekalongan, Pati, Kendal, Temanggung, Kota Surakarta, Tegal, Sukoharjo, Kota Magelang, Jepara, Semarang, Kota Tegal, Kudus, Kota Pekalongan, Kota Salatiga dan Kota Semarang

Sumber: https://slideplayer.info/amp/12184721/

Berpijak pada data di atas, menunjukkan bahwa kabupaten Sukoharjo termasuk prioritas 4 dari 15 kabupaten atau kota di Jawa Tengah dalam indeks keparahan kemiskinan. Sehingga berdasarkan data kegiatan abdimas fakultas ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta sangat cocok. Apalagi kegiatan abdimas kali ini mengambil tema sentral pemberian stimulus pada saat pademi covid 19 yang masuk tahun ke 2.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.1, Juni 2022

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan abdimas Fak Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta tahun 2022 pada bulan Maret sudah dilaksanakan dengan sangat baik, melibatkan unsur pemerintah desa. PKK dan dua perguruan tinggi di Surakarta. Dijadwalkan pada hari minggu sehingga banyak masyarakat yang bisa hadir pada acara tersebut.

Metode abdimas dengan penerapan pola charithy, yaitu pemberian stimulus secara langsung kepada masyarakat yang memang sangat berhak mendapatkannya. Seperti orang tua, janda tua, pengangguran dan fakir miskin. Tehnik pengambilan peserta yang mendapatkan bantuan ditetapkan oleh pemerintah desa Telukan bekerjasama dengan PKK desa Telukan sebanyak 40 peserta.

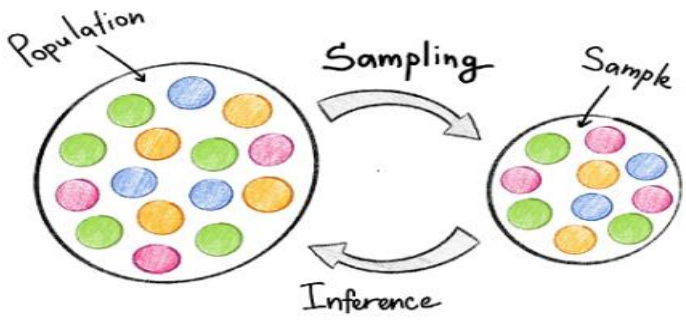

Sumber: Kumparan.com

Pengambilan sampel sangat penting untuk dapat mewakili populasi yang berada di masyarakat desa Telukan. Selain ini juga diperkuat kondisi nyata yang ada di masyarakat. Sehingga pemberian bantuan bisa tepat sasaran dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat terdampak pandemic covid 19 pada tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Sambutan Bapak Kepala Desa Telukan, Grogol, Sukoharjo

Gambar 2. Kepala Desa Telukan dan Dosen Universitas Islam Batik Surakarta

Gambar 3. Para Dosen, Kepala Desa dan Ibu-Ibu PKK Desa Telukan

Dukungan pemerintah desa Telukan sangat penting dalam mensukseskan acara

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.1 Juni 2022

abdimas yang dilaksanakan oleh fakultas ekonomi UNIBA Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sangat peduli dengan warganya yang sangat membutuhkan bantuan khususnya Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO). Pemberian semboka yang terdiri dari beras, gula, kecap, minyak goreng, mie goreng. Walaupun tidak seberapa mahal, tetapi masyarakat menunjukkan kegembiraan dan pengharapannya bahwa kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan (Karuniawati, B., dkk, 2020). Selain diberikan sembako juga disisipkan materi menjaga kesehatan dan pola hidup sehat yang harus dilakukan oleh masyarakat. Salahsatunya menggunakan masker harus tetap digunakan.

Sumber: Portal.sukoharjokab.go.id

Suri tauladan yang diberikan dari pemerintah kabupaten Sukoharjo dalam penyerahan bantuan dalam bentuk SEMBAKO kepada sebagian masyarakat adalah sangat penting. Pemerintah tidak hanya membuat regulasi atau menjalankan kegiatan pemerintah secara administrasi kenegaraan, tetapi juga harus ada empati kepada masyarakat yang dikelolanya.

Gambar 4. Peserta penerima stimulus sembako

Gambar 5. Ibu Ibu penerima sembako

Gambar 6. Pelaksanaan pemberian stimulus sembako

Pelaksanaan kegiatan abdimas yang telah dilakukan oleh Sidabukke, I. R. R., Tambunan,

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.1, Juni 2022

F., dan Lumbantoruan, M. (2020). Menunjukkan bahwa rasa kepedulian dan perhatian kepada kelompok masyarakat yang termarginalkan secara kondisi baik secara ekonomi maupun akibat dari kondisi global seperti *new normal* yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ternyata berdampak pada banyaknya pengangguran dan meningkatnya kemiskinan di beberapa daerah, salahsatunya di Sukoharjo. Pengentasan kemiskinan ini harus dilakukan dengan berbagai cara pemberdayaan bagi masyarakat untuk lebih bisa memberdayakan dirinya sendiri.

Sumber: Portal.sukoharjokab.go.id

Aparat keamanan baik sebagai polisi maupun sebagai babinsa atau TNI juga memberikan contoh yang baik dalam kepedulian pada masyarakat desa Telukan. Pemberian beras sebagai bahan pokok makanan sehari-hari telah disumbangkan kepada masyarakat. Pemberian semacam ini menunjukkan bahwa antara TNI, polri sudah melakukan sinergi positif untuk membantu masyarakat khususnya di desa Telukan. Pemberdayaan masyarakat oleh aparat TNI dan polri memberi kesan positif bagi kelembagaan aparat dan kedekatan dengan rakyat (Andarsyah, R., Prianto, C., dan Hanum, N, 2020).

Gambar 7. Keakrapan antara dosen, kepala desa telukan dan Ibu-Ibu PKK

Gambar 8. Suasana yang harmonis antara dosen dan Ibu-Ibu PKK

Gambar 9. Publikasi pengabdian kepada masyarkat di chanel youtube

Partisipasi kelembagaan seperti PKK di desa Telukan sangat terasa sekali manfaatnya.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.1 Juni 2022

Selain membantu pelaksanaan tehnis di lapang dalam penyaluran sembako juga berperan dalam pengambilan sample peserta penerima bantuan stimulus sembako (Tambunan, E., Purba, M. L., & Haloho, E, 2020). Hal ini sangat penting dalam hal pen gakuan peran serta aktif PKK desa Telukan dalam pengentasan kemiskinan dan kepeduliaan untuk sesama (Fahrezi, M. I., dkk, 2021).

Sumber; sukoharjonews.com

PKK suatu organisasi dari ibu-ibu desa Telukan juga memberikan pesan kepada peserta penerima bantuan sembako untuk tetap menjaga kesehatan, penegakan prokes. Pemakaian masker dan makan yang bergizi untuk menjaga imun tubuh. Makanan sehat tidak harus mahal, kesimbangan antara karbohidrat, protein baik nabati maupun hewani, lemak nabati atau hewani dan vitamin (Sulistyorini, A. S., 2021).

PENUTUP

Kesimpulan

Abdimas yang telah dilakukan pada saat ini sangat terasa manfaatnya baik bagi masyarakat termagimalkan oleh semua kondisi, juga bermanfaat bagi pemerintah desa Telukan dan juga ibu-ibu PKK, Juga bermanfaat juga bagi perguruan tinggi untuk lebih banyak meningkatkan rasa kepeduliannya pada masyarakat miskin. Kegiatan seperti ini perlu dilanjutkan dengan pengkayaan aktivitas abdimas berdasarkan pada kebutuhan yang mendasar bagi masyarakarat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andarsyah, R., Prianto, C., & Hanum, N. (2020). Pemberian Bantuan Langsung Terkait Pandemi Covid-19 Di Desa Cigugur Parongpong. *Merpati: Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia*, *2*(1), 5-10.

[2] Fahrezi, M. I., Rinaldi, R., Sismanto, A. H., & Putri, D. I. (2021, October). Pembagian Sembako dan Vitamen Kepada Masyarakat Cisauk Kabupaten Tangerang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1)

[3] Karuniawati, B., Fauziandari, E. N., Putrianti, B., Wulandari, A., Krismiyati, M., & Mahmudah, S. (2020). Pemberian sembako dan promosi kesehatan pada warga terdampak covid-19 di Dusun Cengkehan Desa Wukirsari Kabupaten Bantul. *Jurnal*

Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH), *2*(2), 16-20.

[4] Sidabukke, I. R. R., Tambunan, F., & Lumbantoruan, M. (2020). Pemberian Sembako Dalam Upaya Gerakan Peduli Masyarakat Di Era New Normal Di Desa Medan Estate Kabupaten Deli Serdang. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, *4*(2), 225-230.

[5] Sulistyorini, A. S., Malau, A. G., Alamsyah, J., & Yando, M. (2021). Penyuluhan Penanggulangan Penularan Covid-19 Dan Pembagian Daya Tahan Tubuh Serta Sembako Secara Gratis Kepada Masyarakat Rusunawa Marunda Jakarta Utara. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *5*(1), 29-32.

[6] Tambunan, E., Purba, M. L., & Haloho, E. (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, *1*(2), 58-63.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.1 Juni 2022

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN